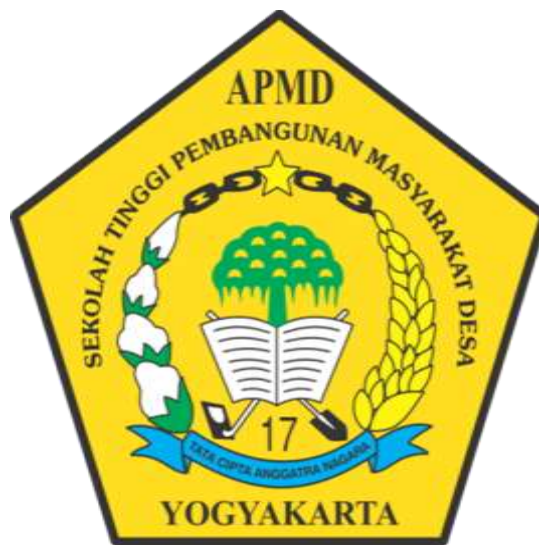


**SKRIPSI**

**PERSEPSI IBU TERHADAP PEMBERITAAN KEKERASAN SEKSUAL  
PADA ANAK DI TELEVISI  
(Penelitian Deskriptif Kualitatif di Dusun Joho, Desa Condongcatur,  
Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)**



**Oleh:**

**Nama : Renita Saputri  
NIM : 11530023**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA  
2017**

## **SKRIPSI**

### **PERSEPSI IBU TERHADAP PEMBERITAAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DI TELEVISI (Penelitian Deskriptif Kualitatif di Dusun Joho, Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”



**Disusun Oleh :**

**Nama : Renita Saputri**

**NIM : 11530023**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA  
2017**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Renita Saputri

Nim : 11530023

Judul Skripsi : Persepsi Ibu-Ibu Terhadap Pemberitaan Kekerasan Seksual Pada  
Anak Di Televisi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis peneliti sendiri dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Peneliti menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 25 April 2017



RENITA SAPUTRI  
11530023

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan team penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (SI) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "STPMD APMD" Yogyakarta pada:

Pada hari : Jumat .....

Tanggal : 21 April 2017 .....

Jam : 08:30 WIB .....

Tempat: Ruang Ujian Skripsi

Nama

1. Fajarini Sulistyowati, S.IP.,M.Si  
Ketua Tim Penguji/Pembimbing

2. Ade Chandra S.Sos, M.Si.  
Penguji Samping I

3. Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA.  
Penguji Samping II



*[Signature]*

*[Signature]*

*[Signature]*

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

*[Signature]*

Ade Chandra, S.Sos., M. Si

## **MOTTO**

“Jangan biarkan kebisingan dari pendapat orang lain meredam suara batin kamu sendiri” (Steve Jobs)

“Banyak Sedikit Rezeki Tak Ada Alasan Malas Berbagi”

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur kehadiran ALLAH SWT dan teruntuk orang-orang yang telah mendukung saya dalam proses menyelesaikan studi ini.

- Teruntuk kedua orang tua tercinta ibu (Marsiem) dan bapak tercinta (Suparjiyono) yang selalu memberikan doa untuk keberhasilan dan kebahagiaan anak-anaknya.
- Untuk kakakku Tersayang & Tercinta meskipun kalian begitu sangat ribet dan comel hehe makasih buat semangatnya Mb vasih listiati, Mb Endah, Mb Tisa Liani, dan untuk adik-adik ku tersayang Yuni Saraswati, Diaz Riangga :\*.
- Teruntuk Abang ku yang baik hati dan suka membantu (hehehe) tanpa campur tangan kalian aku tak bisa menyelesaikan pendidikan ini. Abang Suyoto dan Mas Sur. Dan tak lupa buat ponakan-ponakan kesayangan aunty Riansyah Anggara, Kembarku yang cantik-cantik Nimas Halimatu saktiah & Imas Halimatu saktiah.
- Teruntuk Ibu Fajarini Sulistyowati, S.IP.,M.Si yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyusun skripsi saya.
- Untuk sahabat-sahabatku SD Sungai Bahar 14 yang tak pernah aku lupakan kalian bagian dari sejarah hidupku tanpa kalian aku bukan apa-apa Ayu Siregar, Susi Wulansari, Melli, Mega, Eka mustika sari, Susi Utami, Resti, Neli, Novita, Silvia, Lisa, Juniada, Ermi P, Agus, Munawar, Dedek, Aan, Alhanif, Ronald, Erik, Wisdan, Iqbal, Samsul, Pais, Edi dan semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu.. Aku bangga pernah mengenal kalian.
- Teman-teman SMP 3 Sitiung Nani susanti, Yuli diana s, Destami H, Hasanah, Iis, Lilik lestari, Lilik supatmi, Warniah, Sulis, Nanin, Rita, Uul, Tusi, Selvi, Een, Diki, Yatman, Topan, Deni, Reka, Yundha, Sandi, Samsiar, dan semuanya yang tak bisa aku sebutkan satu persatu kalian istimewa.
- Untuk sahabatku selama ini yang susah senang bareng bersama Ayutya Bastian Friza kesayanganku, Fitri Oktaviana, Rizka Nurlita Sari, Muklis Adi Prayudha, Fauzi, Dwin Sukron, Riansyah, Heger, Turmi, Ardani, Eko susilo,.
- Sahabat Kos Wisma Anisa Tercintaku Fitriyanti Mustika Ayu si centil tapi paling ngangganin, Rindi Astika Yuliana memiliki kecantikan paripurna dan ternyata udah nikah duluan, Siti Rahmah yang cengeng tapi aku sayang, Nelia Maria Liu Goncalves beserta pacar yang gak pernah pisah kak Ofu kalian luar biasa dan aku sayang juga, Eci Kodobik Move on dek masih banyak cowok lain hihi piss yang aku sayangi, plus Mb cantik satu ini mb ayu ardila sari yang cetar membahana bagai gitar spanyol hehe sayangku dan Makasih kalian sudah mau menerima ku dengan lapang dada pertama kali MB Dina, Lia, Lala, eka, Mb Nita Ku sayang.
- Keluarga besar Bude Sri, mb Rida, Mb Eca, Mas Itam, Mas Faisal, Mb Noer beserta Suami dan Dea adeku tersayang terimakasih banyak untuk semua kebaikan kalian.
- Teman-teman SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan Khususnya IPA 1

- Teruntuk semua teman-teman IMAKO Siti Rubiyati, Rindi Astika Yuliana, Siti Rahmah, Nelia, Putri, Uyung, Sansan, Wisnu, Ikhsan, Angga, Yaser, Matrik, dan semuanya yang tidak dapat disebut disini kalian luar biasa.
- Teman-teman Kampus Syahrizal Djawa, Richard, Fhilis, Herman, Roland, Tio, Ansar, Singgih, Ari, Okto, Hery, Bang JO, Bang Donatus Renda, Bang Fred, Mas Anang, Daus, Ibnu, Devina, Budi.
- Teruntuk teman-teman KKN kak Putra, Ike, Amir, Ayu Wanda, Kak Lamek, kak Evan, dan Keluarga Pak Mayar, Keluarga Pak Yanto dan semua warga Tegiri yang baik hati kalian luar biasa dan istimewa.
- Almamaterku Prodi Ilmu Komunikasi STPMD"APMD" Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis penatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “*PERSEPSI IBU TERHADAP PEMBERITAAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DI TELEVISI*” (Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta).

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu (S1) Ilmu Komunikasi di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa” APMD” Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya untuk kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan doa serta dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si selaku Ketua STPMD”APMD” Yogyakarta.
2. Ibu Fajarini Sulistyowati, S.IP.,M.Si dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, dorongan, dukungan serta memotivasi saya dalam menyusun skripsi saya.
3. Bapak Ade Chandra, S.Sos, M. Si. Selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi STPMD”APMD” Yogyakarta dan dosen wali yang telah memberikan pengarahan dalam proses belajar dan bimbingan skripsi.



4. Seluruh dosen-dosen Ilmu Komunikasi STPMD”APMD” Yogyakarta dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, ilmu pengarahan yang diberikan.

Terima kasih atas semuanya, demikian skripsi penullis susun, atas segala ketidak sempurnaan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 25 April 2017

Hormat Saya

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAKSI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori.....	10
1. Presepsi .....	10
1.1 Definisi Persepsi.....	10
1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	11
1.3 Syarat-syarat Mengadakan Persepsi.....	14
2. Media Massa dan Televisi.....	15

2.1 Definisi Media Massa.....	15
2.2 Fungsi-Fungsi Media Massa.....	17
2.3 Efek Media Massa .....	19
2.4 Definisi Televisi .....	20
2.4.1 Berita/Audiovisual.....	24
3. Kekerasan Seksual Terhadap Anak .....	25
3.1 Definisi Kekerasan Seksual Terhadap Anak .....	25
3.2 Bentuk-bentuk Kekerasan Seksual Terhadap Anak .....	27
3.3 Penyebab Kekerasan Seksual Terhadap Anak.....	29
G. Kerangka Pikir .....	30
H. Metode Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Data dan Sumber Data.....	31
3. Teknik Pengumpulan Data .....	32
4. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB II</b> DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	37
A. Sejarah Desa Condongcatur .....	37
B. Gambaran Lokasi Penelitian.....	38
1. Gambaran Desa Condongcatur.....	38
2. Visi dan Misi Desa Condongcatur.....	40
3. Perangkat Desa Condongcatur .....	40
C. Gambaran Singkat Pedukuhan Joho.....	46
<b>BAB III</b> SAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	48

A. Sajian Data.....	48
1. Deskripsi Narasumber Berdasarkan Umur .....	48
2. Deskripsi Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	50
3. Deskripsi Narasumber Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	51
4. Deskripsi Narasumber Berdasarkan Jumlah Anak .....	52
B. Temuan Data.....	52
1. Persepsi Ibu-Ibu Tentang Berita Kekerasan Seksual di Televisi.....	52
2. Tayangan Televisi yang Diminati Ibu-Ibu Dusun Joho .....	59
3. Kebiasaan Menonton Televisi Ibu-Ibu di Dusun Joho .....	60
4. Persepsi Ibu-Ibu Mengenai Tayangan Kekerasan Seksual di Televisi.....	61
5. Persepsi Ibu-Ibu Mengenai Penyebab Kekerasan Seksual Pada Anak.....	63
6. Pengaruh Pemberitaan Anak Terhadap Ibu-Ibu di Dusun Joho.....	71
7. Persepsi Ibu-Ibu dalam Mengantisipasi Kasus Kekerasan Seksual Anak.....	73
C. Analisis Data.....	75
1. Persepsi Ibu-Ibu Terhadap Tayangan Berita Kekerasan Seksual Pada Anak di Televisi .....	75
2. Efek Komunikasi Massa Bagi Ibu-Ibu di Dusun Joho .....	80

3. Antisipasi Ibu-Ibu Agar Anak Mereka Terhindar Dari Kekerasan Seksual.....	82
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMAN	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Perangkat Desa.....	40
Tabel II.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016 .....	41
Tabel II.3. Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2016 .....	41
Tabel II.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2016 .....	42
Tabel II.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2016.	42
Tabel II.6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Tahun 2016 .....	43
Tabel II.7. Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan Tahun 2016.....	44
Tabel III.1. Deskripsi Narasumber Berdasarkan Umur .....	49
Tabel III.2. Deskripsi Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	50
Tabel III.3. Deskripsi Narasumber Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	51
Tabel III.4. Deskripsi Narasumber Berdasarkan Jumlah Anak.....	52

## ABSTRAKSI

Skripsi ini membahas tentang "Persepsi Ibu Terhadap Pemberitaan Kekerasan Seksual Pada Anak di Televisi". Adapun lokasi penelitian ini di Dusun Joho, Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi ibu-ibu terhadap pemberitaan tentang maraknya kasus kekerasan seksual terhadap anak dibawah umur di televisi. Sehinggaantisipasi ibu-ibu dalam menyikapi pemberitaan kekerasan seksual pada anak di televisi. Selain itu tindakan yang diambil ibu-ibu agar kasus kekerasan seksual tidak terjadi pada anak-anak mereka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan subyek penelitian adalah ibu-ibu yang memiliki anak 1-12 tahun. Untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian ini adalah persepsi para narasumber terhadap tayangan berita kekerasan seksual pada anak disebabkan oleh faktor, antara lain; kurangnya pengawasan orangtua terhadap anak-anaknya, rusaknya moral pelaku, kriminal luar biasa, keluarga yang tidak harmonis, himpitan ekonomi. Ada yang ibu-ibu yang merubah pola pengawasan serta pengamanan terhadap anaknya, namun ada pula yang tidak terlalu terpengaruh.

Skripsi ini berakhir pada bab keempat yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang berhasil diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah, sebagian besar narasumber senang dengan adanya tayangan ini. Mereka melihat bahwa dengan adanya tayangan ini, setidaknya bisa memberikan referensi akan informasi serta meningkatkan kewaspadaan terhadap keselamatan jiwa dan masa depan anaknya. Selain itu, diperoleh pula kesimpulan mengenai strategi yang menurut narasumber sebaiknya dilakukan agar hal ini tidak terjadi.

**Kata kunci: persepsi ibu, kekerasan seksual anak, televisi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Beberapa tahun belakangan ini, bahkan disetiap harinya kita sering dikejutkan dengan pemberitaan di media baik media cetak, elektronik serta media sosial tentang kasus kekerasan dan pembunuhan anak dibawah umur, sehingga terkadang pemberitaan itu membuat kita marah, jengkel, dan prihatin akan pemberitaan tersebut. Sebagai contoh kasus kekerasan seksual yang banyak diberitakan dimedia massa, beberapa waktu yang lalu tepatnya pada tanggal 15 september 2016 terjadi kasus kekerasan seksual di Banjar, Jawa Barat seorang kakek tega melakukan tindakan asusila kepada 42 anak dibawah umur. Kasus kekerasan seksual ini telah dilakukan selama bertahun-tahun. Pihak kepolisian masih mendalami kasus ini. (<https://www.youtube.com/watch?v=Hz7gMq4hnSs> CNN Indonesia diakses 5 oktober 2016).

Satu tahun yang lalu masyarakat juga dikagetkan dengan pemberitaan kasus kekerasan seksual, yang sangat memprihatinkan, membuat masyarakat marah dan geram terjadi pada anak perempuan yang bernama Engeline Megawe yang berusia 8 tahun itu dilaporkan menghilang pada tanggal 16 mei 2015. Engeline ditemukan meninggal terkubur dibelakang rumah ibu angkatnya Margriet Megawe di Jalan Sedap Malam Nomor 26 Sanur, Denpasar, Bali pada Rabu 10 juni 2015. Jenazah anak malang tersebut dikubur



dibawah pohon pisang tak jauh dari kandang ayam, tubuhnya terbungkus sprei serta memeluk boneka kesayangannya.

Kasus yang tak kalah menghebohkan terjadi pada tanggal 2 April 2016. Kasus pemerkosaan dan pembunuhan terhadap Yuyun (14), warga Desa Kasie Kasubun, Kecamatan Padang Ulak Tanding, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu terus disorot publik. Yuyun pada hari kejadian, Sabtu, 2 April 2016, pulang sekolah sekitar pukul 13.30 WIB. Yuyun dinyatakan menghilang pada tanggal 3 April 2016 dan Pada hari Senin, 4 April, pukul 13.00 WIB, mayat korban ditemukan pertama kali oleh DA (45) dalam kondisi telanjang, tertutup daun pakis. Posisi badan menelungkup dan tangan terikat tali dari atas hingga ke bawah paha. Saat ditemukan, terdapat lebam bekas pukulan pada muka dan tanda kekerasan pada kemaluan korban.

*([https://www.youtube.com/watch?v=4JqrWv\\_LYc](https://www.youtube.com/watch?v=4JqrWv_LYc)BULETIN INDONESIA  
SIANG GLOBAL TV diakses 15 juni 2016.)*

Dua kasus diatas merupakan kasus kekerasan pada anak yang banyak mendapat sorotan publik, masih banyak lagi kasus kekerasan seksual anak dibawah umur yang terjadi di Indonesia yang tak tersorot oleh media dan mendapat reaksi publik. Indonesia berada dalam status darurat kekerasan terhadap anak. Demikian kesimpulan dari Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA), berdasar pada statistik kasus kekerasan anak selama lima tahun terakhir. Merujuk rilis akhir tahun Komnas PA, ada 21.689.987 aduan pelanggaran hak anak yang tersebar di 33 provinsi dan 202 kabupaten/kota, selama lima tahun terakhir. Dari angka itu, 58 persen di antaranya adalah

kejahatan seksual. "Angka pengaduan pelanggaran hak anak yang terus meningkat adalah salah satu parameter di mana 'Indonesia Darurat Kekerasan Terhadap Anak.' Secara khusus kejahatan seksual terus meningkat" kata Sekretaris Jenderal Komnas PA, Samsul Ridwan, dikutip AntaraNews, Selasa (22/12/2015).

Banyaknya Kasus kekerasan seksual yang terjadi menjadi perhatian khusus pemerintahan Presiden Jokowi maka diadakannya pertemuan dan pembentukan PERPU (Peraturan Perundang-undangan) hukuman kebiri Seperti yang dilansir KOMPAS.com - Presiden Joko Widodo telah menandatangani peraturan pemerintah pengganti undang-undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang perubahan kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

PERPU ini memperberat sanksi bagi pelaku kejahatan seksual, yakni hukuman mati, penjara seumur hidup, maksimal 20 tahun penjara dan minimal 10 tahun penjara. PERPU ini juga mengatur tiga sanksi tambahan, yakni kebiri kimiawi, pengumuman identitas ke publik, serta pemasangan alat deteksi elektronik. PERPU ini mengubah dua pasal dari UU sebelumnya yakni pasal 81 dan 82, serta menambah satu pasal 81A.

*(20Lengkap%20Perppu%20Kebiri%20-%20Kompas.com.html diakses 5 juli 2016.)*

Perpu ini disahkan sebagai bentuk aksi mengecam kasus kekerasan seksual yang marak terjadi beberapa tahun belakangan ini. Selain itu dikarenakan, adanya tekanan masyarakat yang sangat besar agar kasus

kekerasan seksual pada anak menjadi perhatian yang serius bagi pemerintah dan mendapat hukuman yang berat bagi pelaku agar tidak semakin merajalela.

Kasus kekerasan anak di Indonesia sangat tinggi, anak Indonesia masih banyak diluaran sana yang mendapatkan tindakan kekerasan seksual tetapi tak banyak yang tau. salah satu penyebabnya adalah cara pandang yang keliru mengenai anak, hal ini menggambarkan seolah-olah kekerasan terhadap anak wajar saja untuk dilakukan karena anak dianggap sebagai hak orang tua yang seharusnya dididik dengan sebaik-baiknya termasuk dengan cara yang salah sekalipun. Anak adalah penerus generasi bangsa tonggak kemajuan bangsa, seharusnya masa emasnya dipenuhi dengan sesuatu yang menyenangkan, bermain dengan sesuka hati, belajar, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk masa depan. Pada kenyataannya anak Indonesia masih banyak yang mengalami kasus kekerasan. Banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya kekerasan terhadap anak, umumnya disebabkan oleh banyak dari anak sendiri misalnya seperti terlalu tergantung pada orang dewasa, anak terlalu manja, anak terlalu lemah, ketidak tahuan anak-anak terhadap hak-hak yang dimilikinya. anak mengalami cacat tubuh, gangguan tingkah laku, autisme.

Sedangkan apabila dari faktor keluarga yaitu, keluarga bercerai, ekonomi rendah, kemiskinan keluarga, orang tua pengangguran, penghasilan tidak cukup, banyak anak, keluarga yang tidak harmonis, ketidaktahuan mendidik anak, harapan orangtua yang tidak realistis, dan anak yang lahir di luar nikah.

Faktor lingkungan luar tempat tinggal meliputi banyak hal yaitu, kondisi lingkungan sosial yang buruk, pemukiman kumuh, pandangan terhadap nilai anak yang terlalu rendah, lemahnya pengawasan hukumserta perangkat hukum dan tidak adanya mekanisme kontrol sosial yang stabil. Tapi sayang sekali masyarakat pada umumnya tidak menyadari luasnya pengaruh kekerasan terhadap anak tersebut, apabila anak sudah mengalami kekerasan maka anak tersebut akan mengalami resiko yaitu, meninggal, trauma, usia yang pendek, kenakalan remaja, kesehatan fisik dan mental yang buruk, masalah pendidikan (termasuk keluar dari sekolah), kemampuan yang terbatas sebagai orangtua, dan gelandangan. Seringkali tindak kekerasan terhadap anak baru memperoleh perhatian secara lebih serius jika korban tindak kekerasan yang dilakukan orang dewasa kepada anak-anak jumlahnya semakin banyak, korban bertambah banyak, dan dapat menimbulkan dampak yang menyengsarakan rakyat. Salah satu faktor munculnya kekerasan terhadap anak dalam masyarakat adalah karena pengaruh media massa terutama televisi, beberapa tahun belakangan ini media massa dan media sosial pun seringkali menampilkan berbagai macam tindak kekerasan dalam pemberitaan serta tayangannya. Seperti tindakan kekerasan dalam tayangan Televisi, sinetron, berita, acara olahraga di youtube, internet yang bernuansa kekerasan menjadi acara yang banyak diminati para penonton, termasuk anak-anak dan remaja.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin sekali meneliti kasus kekerasan seksual terhadap anak khususnya anak yang berusia dibawah umur, karena begitu banyak kasus kekerasan pada anak terutama kasus kekerasan

seksual yang terjadi melibatkan anak dibawah umur, dari yang terpantau di media massa. Kasus kekerasan seksual yang terjadi terhadap anak membuat masyarakat perihatin, geram, bahkan takut kejadian tersebut dapat menimpa keluarga mereka saat melihat pemberitaan tersebut. Seperti yang diketahui bahwa kasus kekerasan terhadap anak dibawah umur diluar sana masih banyak yang tak terpantau oleh media, banyak anak kurang beruntung diluar sana yang mempertahankan hidupnya dengan melalui banyak kekerasan yang diterima dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya.

Contohnya Kasus kekerasan terhadap anak di bawah umur, khususnya di Kabupaten Sleman tergolong cukup tinggi, yakni mencapai 157 kasus. Berbagai langkah terus dilakukan pemkab untuk menekan kasus tersebut. Berdasarkan Data Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan (KB PMPP) Sleman pada 2015, tercatat ada 157 kasus. Kasusnya sendiri bervariasi, dari mulai kekerasan fisik, psikis, sampai kekerasan seksual. Kepala badan KBPMPP Sleman Nurulhayah mengaku prihatin dengan data itu.

Termasuk adanya pengawasan dari semua pihak. Sebelumnya, Ketua Lembaga Perlindungan Anak (LPA) DIY Sari Murti menegaskan, sudah sejak tiga tahun lalu DIY darurat kekerasan seksual terhadap anak. Pada 2015 terjadi 28 kasus, baik itu pemerkosaan, pencabulan, sodomi, dan tindakan kekerasan seksual lain. Menurutnya, fenomena ini salah satunya adalah kebebasan informasi yang bisa diakses melalui gadget.

Selain itu kondisi keluarga yang kurang harmonis antara orang tua dengan anak juga menjadi salah satu penyebab anak tidak terdidik secara benar. Orang tua harus melindungi anak-anak dari para predator. Orang tua harus memberi pendidikan kepada anak agar memiliki konsep diri yang terarah. Peran orang tua sangat dominan bagi anak, Data dari Polda DIY, di Sleman beberapa waktu lalu terjadi tiga kasus pencabulan dan perdagangan perempuan di bawah umur, yaitu seorang pemuda mencabuli sepuluh anak remaja SMP dengan cara sodomi di Ngemplak. Kemudian seorang remaja putri dipaksa melayani enam pria hidung belang di Ngaglik. Yang terakhir, penjual pecel lele di Condongcatur, Depok, mencabuli delapan anak laki-laki dan perempuan yang usianya 4-12 tahun. Wakil Direktur Reserse Kriminal Umum Polda DIY AKBP Djuhandani Rahadjopuro mengatakan, modus tiga kasus itu bermacam-macam.

Ada yang diiming-imingi dengan mainan hingga ada yang dicekoki minuman keras. Pelaku lantas sekadar memegang-megang alat vital hingga sodomi. <http://www.koran-sindo.com/news.php?r=6&n=53&date=2016-03-15> diakses tanggal 20 November 2016.

Berdasarkan uraian di latar belakang, penulis ingin sekali meneliti kasus kekerasan terhadap anak di Desa Condongcatur, karena di daerah tersebut telah terjadi kasus kekerasan seksual yang menimpa anak. Oleh sebab itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana Persepsi Ibu-Ibu Terhadap Pemberitaan Kekerasan Seksual Pada Anak di Televisi” di Dusun Joho, Desa Condongcatur.”.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Ardani, Elvinaro & Erdinaya, lk. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung; Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia.
- Burton, Graeme. 2007. *Membincangkan Televisi*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Evitasari, Nur.2012. Persepsi Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Program Sekolah Gratis Di SDN 1 Suka Jaya Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2011-2012. Universitas Lampung.
- Fasri, Fauzi. 2007. *Penyingkapan Kuasa Simbol; Apropreasi Reflektif Pemikiran Pierre Bourdieu*. Yogyakarta : Juxtapose.s
- Hidayat, Angga, Fifta. 2012. Efektivitas Penyampaian Berita Melalui Runing Text Pada Pemirsa Tv One di Dusun Umbulsari B Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta.
- Idris Suma Afandi.2016. “Presepsi Orangtua Terhadap Pemberitaan di Media Tentang Maraknya Kasus kekerasan Anak di Bawah Umur di Kelurahan Rajabasa Raya. *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*.Lampung.
- Junaedi, Fajar. 2007. *Komunikasi Massa: Pengantar Teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Santusta.
- Kusumaningrat, Purnama. 2005. *Jurnalistik teori dan Praktik*. Jakarta.
- Koentjaraningrat, 2011. *Pengantar Antropologi*. Jakarta. Rineka Cipta
- MacQuail, Dennis, 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta; Erlangga.
- Mulyana, Deddy, 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Mudiyono, Oelin Marliyantono, Sugiyanto. 2005. *Dimensi- Dimensi Masalah Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: APMD Press.

- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pawito, Ph. D, 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta:Lkis. cetakan 1.
- Pahriyah Siti,Suhadi,Raharjo. 2014. Persepsi PNS Provinsi DKI Jakarta Terhadap Penggunaan Kendaraan Umum Bagi Pejabat Dan Pegawai Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. *Jurnal UNJ Volume 2, Nomor 4*,Hal. 2-15. Universitas Negeri Jakarta.
- Rakhmat, J. 2003. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Pegawai Rosdakarya.
- Sarwono, Sarlito W. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi media*. Jakarta : PT Raja grafindo Persada.
- Wardhani, Diah. 2008. *Media Relations: Sarana Membangun Reputasi Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahid, Abdul dan Muhammad Irfan. 2001. *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual (Advokasi Atas Hak Asasi Perempuan)*. Bandung: Refika Aditama.
- Yulianto D.P, Dani. 2008. Persepsi Orang tua Mengenai Tayangan Berita Penculikan Anak di Televisi. *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta.

**Sumber Lain :**

- <https://www.youtube.com/watch?v=Hz7gMq4hnSs> CNN Indonesia diakses 5 oktober 2016).
- [https://www.youtube.com/watch?v=4JqrWv\\_Lyc](https://www.youtube.com/watch?v=4JqrWv_Lyc) BULETIN INDONESIA SIANG GLOBAL TV diakses 15 juni 2016.
- (20Lengkap%20Perppu%20Kebiri%20-%20Kompas.com.html diakses 5 juli 2016.)
- <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-pelaku-kekerasan-terhadap-anak-tiap-tahun-meningkat/> di akses 23 April 2016.
- <https://www.youtube.com/wacth?v=h7Wscxvqvo>.diakses 28 April 2016
- <http://www.koran-sindo.com/news.php?r=6&n=53&date=2016-03-15> diakses tanggal 20 November 2016.
- (<http://www.lbh-apik.or.od/>, diakses tanggal 10 Juli 2016).



<https://prezi.com/g2uy1-9rg30o/pengaruh-pemberitaan-kekerasan-seksual-di-media-massa-terha/> diakses tanggal 5 Januari 2017

<http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html> diakses tanggal 7 Januari 2017.

(<http://juangnoesantara.blogspot.co.id/2013/11/kilas-sejarah-condongcatur.html> diakses tanggal 5 Maret 2017).

<http://www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=S+emester+II+2014&jenisdata=penduduk&berdasarkan=golonganusia&prop=34&kab=04&kec=07> diakses tanggal 28 Februari 2017

Hasil konsolidasi dan pembersihan database kependudukan oleh Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri, diolah Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY 2016.

( <http://joho07.blogspot.co.id/p/joho-07.html> diakses tanggal 15 Februari 2017).

(<http://e-journal.uajy.ac.id/2362/3/2KOM02958.pdf> Disarikan dari Data Morfologi Desa Condongcatur 2009 dan Katalog BPS Kabupaten Sleman Kecamatan Depok Dalam Angka 2009). diakses tanggal 5 Maret 2017

alamat web site <http://depokkec.slemankab.go.id/profile/personil>)diakses tanggal 5 Maret 2017

Pemerintah RI, 2002, UU RI No 23 Tahun 2002, Perlindungan Anak. Bandung. Citra Umara.